




	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL FORMULA F-75 DAN F-100		
	No Dokumen 445/610/PROGNAS /2022	No Revisi 0/0	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 11 JULI 2022	 Ditetapkan Direktur dr.ELVI FITRANETI,Sp.PD FINASIM NIP. 19710514 200212 2 002	

PENGERTIAN	Formula F-75 dan F-100 merupakan formula terapi gizi untuk menaikkan berat badan yang diberikan kepada anak yang mengalami gizi buruk (<i>wasting</i>). Formula F-75 diberikan pada anak gizi buruk untuk mencapai kondisi stabil di tahap stabilisasi, sedangkan F-100 diberikan pada tahap transisi dan rehabilitasi.
TUJUAN	Penanganan anak gizi buruk dengan menggunakan F-75 dan F-100 akan menghasilkan peningkatan berat badan dan perbaikan klinis lebih optimal.
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Direktur RSUD M. Natsir Solok nomor 706/001/TU-RS/ tahun 2022 tentang Standar Prosedur Operasional Rumah Sakit Umum Daerah M.Natsir Solok tahun 2022 2. Gizi buruk/<i>severe wasting</i> merupakan kondisi gangguan gizi akibat kekurangan energi dan protein dalam waktu lama dan menahun pada balita dengan berbagai tipe yaitu, kwasiorkor, Marasmus, dan marasmus kwasiorkor. Pemberian F-75 dan F-100 pada anak gizi buruk direkomendasikan oleh kementerian kesehatan dalam menaikkan berat badan. Formula tersebut tersusun dari bahan makanan yang tinggi energi, protein, lemak serta vitamin dan mineral.

	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL FORMULA F-75 DAN F-100		
	No Dokumen 445/610/PROGNAS /2022	No Revisi 0/0	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 11 JULI 2022	 Ditetapkan Direktur dr.ELVI FITRANETI,Sp.PD FINASIM NIP. 19710514 200212 2 002	

PROSEDUR	<p>Pembuatan F-75 dan F-100, terbuat dari bahan-bahan yang tinggi kalori, protein, lemak serta vitamin dan mineral.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 30%;">Bahan</th> <th style="width: 35%;">F-75</th> <th style="width: 35%;">F-100</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Susu skim</td> <td style="text-align: center;">25 gr</td> <td style="text-align: center;">85 gr</td> </tr> <tr> <td>Susu full cream</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Gula pasir</td> <td style="text-align: center;">100gr</td> <td style="text-align: center;">50 gr</td> </tr> <tr> <td>Minyak sayur</td> <td style="text-align: center;">30 gr</td> <td style="text-align: center;">60 gr</td> </tr> <tr> <td>Mineral mix</td> <td style="text-align: center;">20 ml</td> <td style="text-align: center;">20 ml</td> </tr> <tr> <td>Air</td> <td style="text-align: center;">+ air sampai 1000 ml</td> <td style="text-align: center;">+ air sampai 1000 ml</td> </tr> </tbody> </table> <p>Cara membuat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Campurkan gula dan minyak sayur, aduk sampai rata 2. Tambahkan larutan elektrolit/mineral mix 3. Tambahkan susu skim sedikit sedikit 4. Encerkan dengan air hangat sedikit demi sedikit, sambil diaduk sampai homogen sampai menjadi jumlah cairan yang diinginkan 5. Larutan ini bisa langsung diminum. 6. 	Bahan	F-75	F-100	Susu skim	25 gr	85 gr	Susu full cream			Gula pasir	100gr	50 gr	Minyak sayur	30 gr	60 gr	Mineral mix	20 ml	20 ml	Air	+ air sampai 1000 ml	+ air sampai 1000 ml
Bahan	F-75	F-100																				
Susu skim	25 gr	85 gr																				
Susu full cream																						
Gula pasir	100gr	50 gr																				
Minyak sayur	30 gr	60 gr																				
Mineral mix	20 ml	20 ml																				
Air	+ air sampai 1000 ml	+ air sampai 1000 ml																				
UNIT TERKAIT	SMF ANAK INSTALASI GIZI																					

	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL FORMULA F-75 DAN F-100		
	No Dokumen 445/610/PROGNAS /2022	No Revisi 0/0	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 11 JULI 2022	 <p style="text-align: center;"> Ditetapkan Direktur dr.ELVI FITRANETI,Sp.PD FINASIM NIP. 19710514 200212 2 002 </p>	

DOKUMEN TERKAIT	<ul style="list-style-type: none"> - WHO. Guidelines for the inpatient treatment of severely malnourished children. Dalam Integrated management of childhood illness, 1998;1-13. - WHO. Treatment of diarrhea : a manual for physicians and other senior health workers. Division of diarrhoeal and acute respiratory disease control, 1995;26-29
----------------------------	---